

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memahami bagaimana mengembangkan pariwisata budaya tepian air melalui analisis kondisi eksisting sebagai data karakteristik kawasan. Penulis menemukan kondisi sarana dan prasarana kawasan sebagai pariwisata budaya yang kurang memadai, kurangnya fasilitas untuk menaungi acara budaya di kawasan, dan penataan PKL pada kawasan yang masih berantakan. Hasil dari analisis berdasarkan unsur Sapta Pesona menunjukkan bahwa kawasan dari masing-masing unsur :

1. Unsur Aman

Zonasi pada kawasan dapat menentukan rasa aman bagi pengguna. Penempatan zonasi pada kawasan eksisting yang kurang tertata menimbulkan persinggungan dan penyalahgunaan masing-masing fungsi, sehingga dapat memberikan potensi adanya kejahatan ataupun kecelakaan.

2. Unsur Tertib

Unsur tertib pada suatu kawasan dapat dinilai dari tata letak keruangan dan sirkulasi yang telah diterapkan. Tata letak ruang menjadi acuan adanya sirkulasi sehingga ketertiban dapat dijalankan dan teratur. Berdasarkan hasil analisis sirkulasi pada kondisi eksisting kurang tertib.

3. Unsur Bersih

Unsur bersih pada suatu pariwisata menjadi salah satu citra dari kawasan itu sendiri, sehingga terbilang bahwa unsur bersih berperan penting dalam pariwisata. Kawasan memiliki kondisi eksisting yang kurang bersih dari segi polusi udara dan suara.

4. Unsur Sejuk

Merupakan suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang memberikan suasana segar dan nyaman. Kawasan memiliki kondisi eksisting dengan cuaca yang cukup sejuk dikarenakan persebaran vegetasi yang baik.

5. Unsur Indah & Kenangan

Unsur keindahan merupakan indikator penting sebuah kawasan yang dapat memberikan ciri khas dan daya tarik untuk wisatawan. Berdasarkan hasil analisis visualisasi dan kesan kenangan yang diberikan pada kondisi eksisting kawasan kurang baik.

6. Unsur Ramah

Hospitality pada tempat wisata dapat dinilai dari sifat dan perilaku masyarakat atau pengelola yang ada didalamnya. Perilaku tersebut dapat berupa perilaku dalam berkomunikasi, memberikan pelayanan, dan bantuan untuk para wisatawan. Pada kondisi eksisting, kawasan kurang memiliki pengelola selain di waktu acara tahunan, sehingga pada hari biasa, keramah tamahan yang didapatkan oleh pengguna masih terbilang kurang baik.

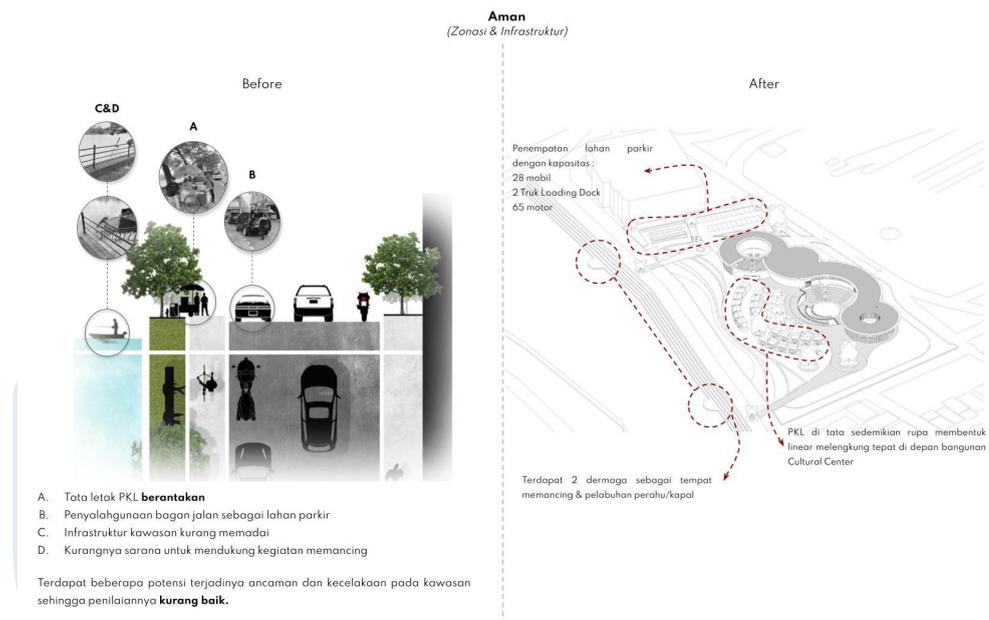
5.2 Kesimpulan Perancangan

Penulis menjawab isu dengan melakukan pendekatan secara konseptual, yakni berupa konsep perancangan, program ruang, konsep tapak, massa bangunan, hingga proses desain skematik. Rancangan juga merujuk pada hasil penelitian seminar sebelumnya selama perancangan berlangsung dalam menjawab isu kawasan. Penulis menggunakan studi konteks kawasan eksisting dan pariwisata budaya sebagai landasan untuk melakukan analisis tapak. Hasil analisis tapak memberikan respon desain yang dapat dibawa ke perancangan.

Konsep rancangan berupa *cultural center* merupakan hasil dari penelitian dan analisis tapak. Rancangan menerapkan tema *community engagement* sebagai tema utama yang memiliki karakteristik ramah & inklusif, terbuka & mudah

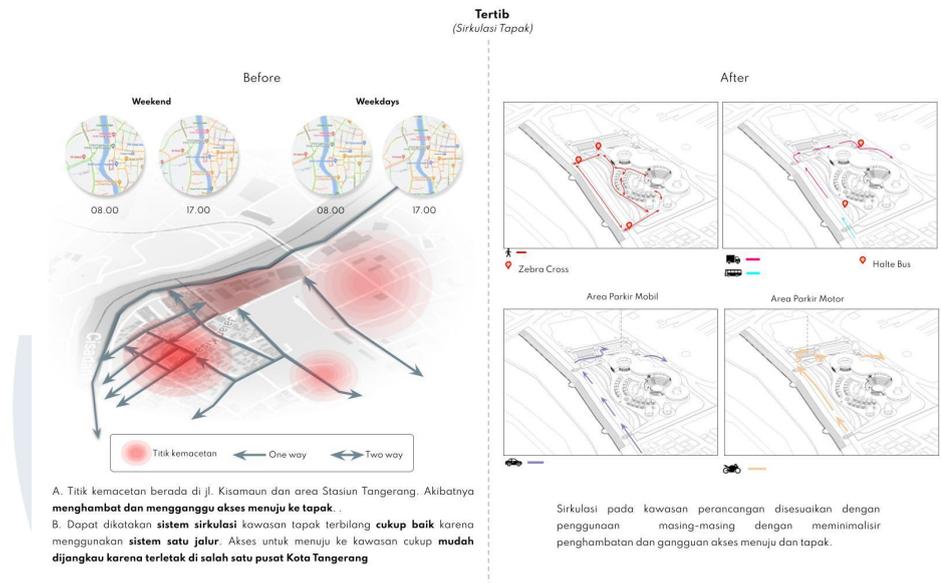
diakses, dan berkaitan secara langsung dengan lokalitas kawasan. Pemilihan tema ini berangkat dari kebutuhan kawasan berdasarkan hasil analisis.

Perencanaan tapak dilandasi oleh studi yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian terkait sarana & prasarana kawasan sebagai pariwisata budaya, sirkulasi, analisis tapak, hingga program ruang. Dari perencanaan yang dilakukan, penulis melanjutkan untuk pengembangan massa bangunan dan pembagian zonasi. Rancangan *cultural center* mengembangkan konsep dengan pendekatan pariwisata budaya sebagai fokus perancangan. Unsur-unsur dari teori Sapta Pesona dijadikan sebagai landasan selama perancangan. Penulis menjabarkan hasil sebelum dan sesudah perancangan yang dilakukan sebagai berikut :

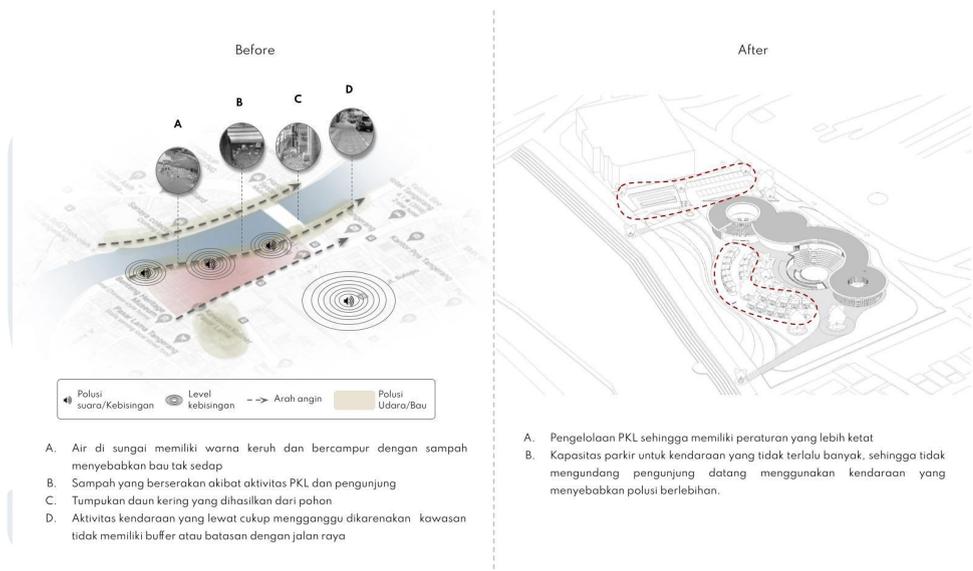


Gambar 5.2.1 Unsur Aman
(Sumber : penulis, 2023)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

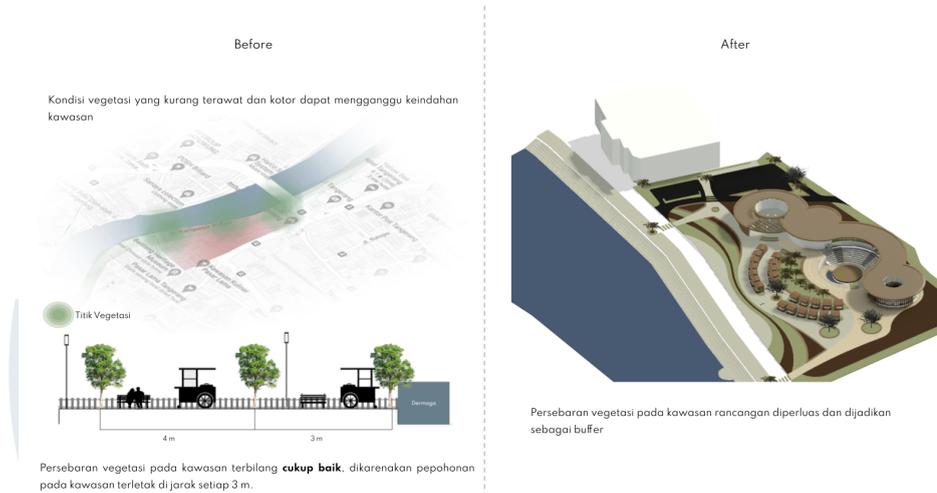


Gambar 5.2.2 Unsur Tertib
(Sumber : penulis, 2023)

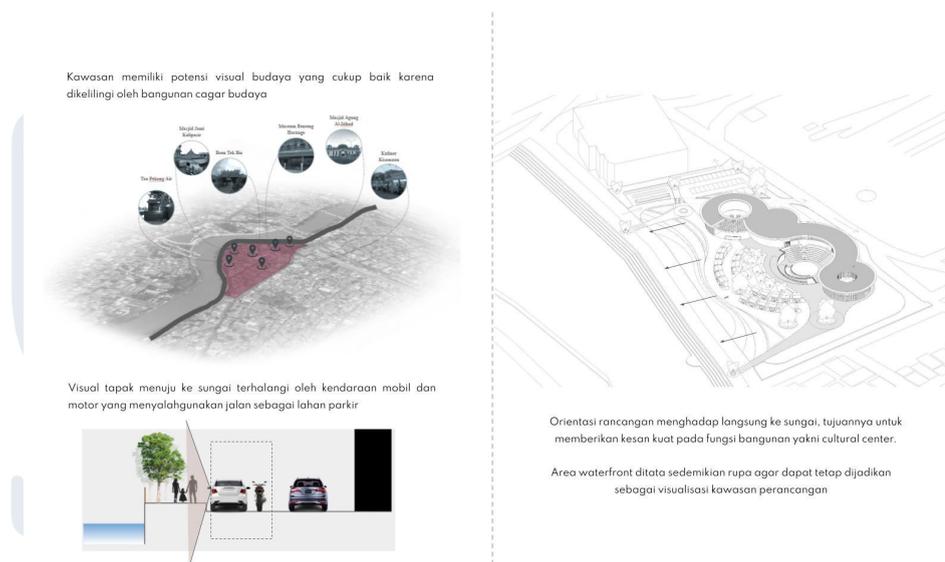


Gambar 5.2.3 Unsur Bersih
(Sumber : penulis, 2023)

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 5.2.4 Unsur Sejuk
(Sumber : penulis, 2023)



Gambar 5.2.5 Unsur Visual & Kenangan
(Sumber : penulis, 2023)

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada pembaca adalah menyarankan pentingnya untuk mencari tolak ukur terlebih dahulu sebelum membangun sebuah kawasan pariwisata agar kawasan tersebut dapat memberikan pengalaman yang positif dan menyenangkan untuk para wisatawan. Pentingnya mengetahui unsur apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah kawasan terutama pada kawasan pariwisata.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe icon with a grid pattern of white squares on a light blue circular background, positioned above the letters 'UMMN'.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A